

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Selama masa kanak-kanak perubahan fisik yang terjadi sebagai kelanjutan proses pertumbuhan selama masa bayi dan kanak-kanak awal cenderung berjalan lebih lambat. Namun, pada akhir masa kanak-kanak akan terlihat perubahan yang nyata. Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain.

Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Anak usia dini yaitu anak yang sedang pesat pertumbuhan dan perkembangannya baik itu fisik dan psikis serta anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai "*golden age*" karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Tentu saja ada banyak faktor yang akan sangat mempengaruhi mereka dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan, tetapi apa yang mereka dapat dan apa yang diajarkan pada mereka pada usia dini akan tetap membekas dan bahkan memiliki pengaruh dominan dalam mereka menentukan setiap pilihan dan langkah hidup.

Menurut Sujiono, anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Kemudian menurut Yusuf & Sugandhi, mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan masa selanjutnya. Salah satu kemampuan yang dikembangkan di PAUD adalah perkembangan motorik

halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Perkembangan motorik halus dipandang penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak setiap hari.

Anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun penuh tenaga dan tak henti-hentinya bergerak. Waktu bertumbuh, mereka mengembangkan dan memperhalus keterampilan gerak motorik kasar dan halus. Anak-anak usia tiga tahun mengalami banyak pertumbuhan di bidang perkembangan fisik tatkala mereka mengupayakan keselarasan gerak setiap hari. Lari, lompat, dan panjat menjadi semakin otomatis dan bukan merupakan tindakan yang sadar atau bertujuan.

Anak usia tiga tahun masih sedikit bertatih-tatih dan sering jatuh lalu bangun lagi dan coba lagi. Anak usia tiga tahun belajar lari dengan terampil dan serasi, tatala mereka beralih dari lari pelan dan kaku ke gerak langkah lebih jenaka. Gerak-gerak tubuh anak usia empat dan lima tahun sering menjadi lebih serasi. Mereka bisa berlari mulus dan berhenti dengan mudah. Mereka juga suka melompat dengan satu kaki dan melompat-lompat dengan dua kaki sekaligus.

Anak usia tiga tahun mempunyai tenaga dan lebih mampu menggunakan tangan dan jari-jari mereka. Mereka bermain lebih baik dengan potongan-potongan kayu besar daripada dengan potongan-potongan kayu kecil. Jemari mereka tidak memiliki ketangkasan untuk menguasai benda-benda kecil. Anak usia tiga tahun bisa mengenakan pakaian sendiri, tapi dapat kesulitan memasukkan kancing lewat lubang kancing, buka tutup resleting dan mengikat tali sepatu karena menuntut keselarasan gerak motorik yang halus.

Kalau kita mengingat masa kanak-kanak, maka yang paling gampang teringat adalah masa-masa bermain kita dengan riang gembira,

seolah-olah tiada kehabisan fantasi dan gagasan untuk bermain, termasuk cara dan sarannya. Tiada waktu yang paling menyenangkan pada masa usia dini, kecuali ketika kita sedang bermain. Kak Seto Mulyadi dalam bukunya “BERMAIN itu PENTING “ menyebutkan bahwa bermain tidak bertentangan dengan kegiatan belajar. Justru dengan bermain sesuai dengan tahap perkembangan anak, sangat membantu proses belajar anak-anak.

Kegiatan bermain adalah kegiatan apa saja asal dalam suasana yang menyenangkan. Menyenangkan, merupakan kata kunci dalam setiap kegiatan bagi anak. Tanpa suasana menyenangkan, kegiatan itu bagi anak tidak berarti apa-apa, walaupun mungkin berbiaya mahal. Dunia anak adalah dunia bermain, kalau kita ingin mendidik, melatih dan membiasakan anak-anak dengan kemampuan dan keterampilan tertentu, masuklah melalui media bermain.

Pengertian bermain menurut para ahli James Sully menyatakan bahwa tertawa adalah tanda dari kegiatan bermain dan tertawa ada di dalam aktivitas sosial yang dilakukan bersama sekelompok teman. Artinya kegiatan bermain mempunyai manfaat tertentu. Hal yang penting dan perlu ada di dalam kegiatan bermain adalah rasa senang dan rasa senang ini ditandai oleh tertawa. Karena itu, suasana hati dari orang yang sedang melakukan kegiatan bermain, memegang peran untuk menentukan apakah orang tersebut sedang bermain atau bukan.

Adapun keuntungan bermain yaitu membuang energi ekstra, mengoptimalkan pertumbuhan seluruh bagian tubuh seperti tulang, otot, dan organ-organ, aktivitas yang dilakukan juga dapat meningkatkan nafsu makan pada anak setelah itu anak dapat belajar mengontrol diri dan berkembangnya berbagai keterampilan yang akan berguna sepanjang hidupnya. Anak juga mendapatkan kesempatan untuk menemukan arti dari benda-benda yang ada disekitar anak. Terdapat banyak keuntungan bermain yang ada pada diri anak. Apalagi untuk anak usia dini membutuhkan bermain. Karena dunianya adalah bermain.

Sedangkan pengertian dari penjepit baju itu sendiri adalah sebuah objek (biasanya terbuat dari kayu) yang digunakan untuk melampirkan laundry basah untuk jemuran sehingga (cucian) bisa kering. Penjepit baju bisa juga digunakan agar pakaian setelah dicuci dan di jemur tidak jatuh.

Di tempat yang akan saya teliti gurunya monoton terhadap pembelajaran. Anak disuruh menulis yang gurunya tulis di papan tulis. Kurangnya keterampilan guru terhadap perkembangan anak dan mereka juga cepat bosan akan pembelajaran anak

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul ini karena pengaruh permainan penjepit baju untuk mengasah motorik halus anak agar otot-otot kecil anak terlatih sejak usia dini dan dengan menggunakan media penjepit baju ini anak bisa belajar sambil bermain. Banyak sekali permainan yang mengasah motorik halus menggunakan berbagai macam media salah satunya penjepit baju. Media ini akan saya manfaatkan untuk penelitian saya di TK Aisyiyah Cabang Kartasura.

Maka untuk mengasah motorik halus menggunakan permainan penjepit baju peneliti mengambil judul “ **Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Penjepit Baju untuk Kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019**”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya pengetahuan guru terhadap bermain penjepit baju yang dapat meningkatkan motorik terutama motorik halus anak
- b. Bermain penjepit baju yang jarang digunakan dalam mengasah motorik halus anak di TK Aisyiyah Cabang Kartasura.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah: “ Apakah Melalui

Bermain Penjepit Baju Dapat Meningkatkan Motorik Halus Anak untuk Kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Kartasura Tahun 2017/2018”

#### **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui permainan penjepit baju dapat meningkatkan motorik halus anak dan merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Supaya penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan.

#### **5. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan anak melalui pengaruh permainan penjepit baju untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Cabang Kartasura

##### **b. Manfaat Praktis**

Bagi guru

- 1) Untuk dijadikan masukan bagi guru dalam peningkatan kualitas pengajaran dengan menggunakan bermain penjepit baju.
- 2) Untuk memberikan informasi kepada guru TK Aisyiyah Cabang Kartasura dalam pembelajaran sekaligus bermain menggunakan media penjepit baju.

Bagi Anak Usia Dini

- 1) Bermain dengan penjepit baju ini dapat mengasah fisik motorik terutama motorik halus.
- 2) Untuk mengasah kreativitas anak di TK Aisyiyah Cabang Kartasura.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas belajar anak.

Bagi Kepala Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran di TK

- 2) Untuk kepala sekolah diharapkan bermanfaat sebagai pedoman dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.